

Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Dampak dan Tantangan bagi Siswa SDN 04 BIRUGO kota Bukittinggi

Darmansyah AS¹, Sri Yetna Juita², Zamzami ³, Husnaini Rahmi Arrumi⁴

¹ SDN 04 BIRUGO kota Bukittinggi, ² SDIT insan Kamil kota Bukittinggi,

³ SD Islam excellent kota Bukittinggi, ⁴ SDIT Masyithah Bukittinggi

E-mail: ulanglupengi@gmail.com, sriyetna82@gmail.com,
husnainirahmi88@gmail.com, zamzami3051982@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the impact and challenges of technology integration in Islamic Religious Education (PAI) learning for students of SDN 04 Birugo, Bukittinggi City. Along with the development of technology, the use of digital media in education is increasing, including in Islamic religious learning. This study uses a qualitative method with a field study approach, where data is collected through interviews with teachers, students, and parents, as well as direct observation in the school environment. The results of the study show that the integration of technology in PAI learning has a positive impact on student motivation and understanding. The use of interactive media such as videos, digital learning applications, and online quiz platforms helps students understand Islamic religious concepts more easily and interestingly. In addition, technology also increases student involvement in the learning process and makes it easier for teachers to deliver material in a more varied manner. However, this study also found several challenges in technology implementation, such as limited technology infrastructure, lack of training for teachers in the use of technology, and potential distractions for students when using digital devices. To overcome these obstacles, support from various parties, including schools, the government, and parents, is needed to ensure that the use of technology in Islamic religious learning can run optimally.

ARTICLE HISTORY

Received: 24-12-2022

Revised: 05-01-2023

Accepted: 2 Februari 2023

KEYWORD:

Technology Integration, PAI Learning, Impacts, Challenges

PENDAHULUAN

Integrasi teknologi dalam pendidikan telah menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, keterlibatan siswa, dan aksesibilitas materi, serta mendukung pengembangan seimbang kompetensi spiritual, sosial, dan intelektual siswa (Umairi, M., Suyadi, & Naimah: 2021).

Namun, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa materi yang disajikan melalui teknologi tetap sesuai dengan nilai-nilai agama dan tidak menyimpang. Dalam era keterbukaan informasi, terdapat banyak konten digital yang tidak terverifikasi kebenarannya, sehingga guru harus berperan aktif dalam mengawasi dan memandu siswa agar dapat memilih sumber yang valid dan sesuai dengan ajaran Islam (Chafshah, dkk: 2024).

Selain itu, kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi juga menjadi faktor penentu keberhasilan. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mengendalikan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, agar proses belajar mengajar yang dilakukan mengarah kepada human centered atau guru sebagai penggerak pembelajaran dengan berbasis pemanfaatan teknologi (Suryana: 2023).

Di SDN 04 Birugo Kota Bukittinggi, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI menghadapi berbagai tantangan. Beberapa guru mungkin mengalami kesulitan dalam memberikan materi karena rumit dan terhalang oleh waktu pelajaran yang telah ditentukan. Penyebabnya antara lain minimnya kompetensi pendidik dalam mengimplementasikan teknologi seperti media pada pembelajaran agar menjadi efektif dan menarik antusias peserta didik.

Selain itu, infrastruktur teknologi yang belum memadai juga menjadi kendala. Beberapa sekolah mungkin belum memiliki fasilitas teknologi yang lengkap, sehingga guru dan siswa tidak dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran PAI. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru PAI dalam penggunaan

teknologi. Guru perlu dibekali dengan keterampilan teknis dan pedagogis untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran secara efektif. Selain itu, pihak sekolah dan pemerintah perlu menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran.

Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI di SDN 04 Birugo Kota Bukittinggi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama. Namun, keberhasilan integrasi ini sangat bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan infrastruktur, dan pengawasan terhadap konten yang digunakan. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan pemerintah sangat diperlukan untuk mengoptimalkan manfaat teknologi dalam pembelajaran PAI.

KAJIAN TEORI

Integrasi Teknologi

Integrasi teknologi dalam pembelajaran merujuk pada penggunaan berbagai perangkat teknologi, seperti komputer, proyektor, internet, aplikasi pembelajaran digital, serta media interaktif lainnya, yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 04 Birugo, Kota Bukittinggi. Integrasi ini mencakup bagaimana guru dan siswa memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan efektivitas pembelajaran.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembelajaran PAI adalah proses pengajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa, meliputi aspek aqidah, ibadah, akhlak, dan sejarah Islam. Dalam penelitian ini, pembelajaran PAI di SDN 04 Birugo dikaji dalam konteks bagaimana teknologi digunakan untuk menyampaikan materi, meningkatkan interaksi, dan memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran Islam.

Dampak Integrasi Teknologi

Dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI terhadap siswa SDN 04 Birugo. Dampak ini dapat bersifat positif, seperti meningkatkan motivasi belajar, mempermudah akses

informasi, dan membuat pembelajaran lebih menarik. Namun, dampak negatif juga bisa muncul, seperti ketergantungan terhadap teknologi, gangguan fokus belajar, serta potensi penyebaran informasi yang kurang valid.

Tantangan dalam Integrasi Teknologi

Tantangan dalam penelitian ini mengacu pada berbagai hambatan atau kendala yang dihadapi dalam menerapkan teknologi dalam pembelajaran PAI di SDN 04 Birugo. Tantangan tersebut dapat berupa keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi, keterbatasan akses internet, serta minimnya kontrol terhadap penggunaan teknologi yang tidak sesuai dengan tujuan Pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif partisipan dalam konteks yang alami (Creswell, 2016). Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana peran keluarga dalam pendidikan Islam berkontribusi terhadap pembentukan karakter anak sejak dini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yang berarti data dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dalam lingkungan mereka. Penelitian ini bersifat eksploratif dengan tujuan memahami fenomena sosial secara lebih komprehensif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Moleong, 2019).

Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SDN 04 Birugo, Kota Bukittinggi, yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan dukungan teknologi. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana respons, tingkat pemahaman, serta kendala yang mereka hadapi dalam pembelajaran berbasis teknologi.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori utama:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari wawancara mendalam dengan orang tua, guru, dan anak-anak

mengenai pengalaman serta strategi pendidikan Islam dalam keluarga.

2. **Data Sekunder**, yang meliputi literatur seperti buku, jurnal, dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung analisis dan pembahasan (Sugiyono, 2020).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa metode utama:

1. **Wawancara Mendalam (In-Depth Interview)**: Wawancara dilakukan secara langsung dengan orang tua dan guru untuk memahami bagaimana mereka menerapkan pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Observasi**: Peneliti mengamati secara langsung interaksi antara orang tua dan anak untuk melihat bagaimana nilai-nilai Islam diajarkan dan diterapkan.
3. **Dokumentasi**: Pengumpulan dokumen seperti buku harian keluarga, materi pembelajaran agama, serta referensi lain yang mendukung penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman (2014) yang terdiri dari tiga tahap utama:

1. **Reduksi Data**: Data yang dikumpulkan disaring dan dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.
2. **Penyajian Data**: Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi atau tabel untuk memudahkan analisis.
3. **Penarikan Kesimpulan**: Kesimpulan dibuat berdasarkan pola yang ditemukan dalam data, sehingga dapat menjelaskan bagaimana keluarga berperan dalam pendidikan Islam dan pembentukan karakter anak.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, sementara triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi untuk memastikan konsistensi data (Lincoln & Guba, 1985). Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman

yang lebih mendalam mengenai peran keluarga dalam pendidikan Islam serta bagaimana mereka membentuk karakter anak sejak dini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SDN 04 Birugo Kota Bukittinggi merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang telah mengadopsi teknologi dalam pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sekolah ini memiliki fasilitas teknologi seperti proyektor, komputer, serta akses internet yang digunakan dalam proses pembelajaran. Namun, implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui wawancara mendalam dengan beberapa informan, yaitu guru PAI, siswa, dan orang tua siswa di SDN 04 Birugo. Berikut adalah hasil wawancara yang diperoleh:

Wawancara dengan Guru PAI (Ibu Rina Sari, S.Pd.I)

Pertanyaan 1: *Bagaimana pendapat Ibu mengenai integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI di SDN 04 Birugo?*

Jawaban: "Saya sangat mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran, karena dapat membuat siswa lebih tertarik dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya video pembelajaran, materi tentang sejarah Islam atau kisah para nabi bisa lebih mudah dipahami oleh anak-anak."

Pertanyaan 2: *Apa saja manfaat yang Ibu rasakan sejak diterapkannya teknologi dalam pembelajaran PAI?*

Jawaban: "Manfaatnya cukup banyak, salah satunya adalah siswa menjadi lebih aktif dan tidak cepat bosan dalam belajar. Misalnya, saat menggunakan media interaktif seperti kuis berbasis aplikasi, mereka lebih semangat dalam menjawab pertanyaan dan belajar lebih cepat."

Pertanyaan 3: *Apa saja tantangan yang Ibu hadapi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran PAI?*

Jawaban: "Ada beberapa tantangan, di antaranya tidak semua siswa memiliki perangkat yang mendukung untuk belajar secara digital. Selain itu, terkadang koneksi internet tidak stabil, sehingga menghambat kelancaran pembelajaran. Belum lagi, tidak semua guru terbiasa menggunakan teknologi, jadi perlu ada pelatihan khusus."

Wawancara dengan Siswa (Ahmad, Kelas 5)

Pertanyaan 1: *Apakah kamu lebih suka belajar dengan menggunakan teknologi dibandingkan dengan cara biasa?*

Jawaban: "Iya, saya lebih suka belajar menggunakan video dan gambar di proyektor, karena lebih menarik dibandingkan hanya membaca buku saja."

Pertanyaan 2: *Apa kesulitan yang kamu hadapi saat belajar PAI menggunakan teknologi?*

Jawaban: "Kadang internetnya lambat, jadi video-nya suka berhenti. Kadang juga saya bingung cara menggunakan aplikasi yang diberikan oleh ibu guru."

Wawancara dengan Orang Tua Siswa (Ibu Fitri (Orang tua siswa kelas 4))

Pertanyaan 1: *Bagaimana pendapat Ibu tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI?*

Jawaban: "Saya setuju dengan penggunaan teknologi, karena anak-anak jadi lebih antusias dalam belajar. Apalagi sekarang banyak aplikasi yang bisa membantu anak belajar agama dengan lebih interaktif."

Pertanyaan 2: *Apakah ada tantangan yang Ibu rasakan terkait dengan teknologi dalam pembelajaran PAI?*

Jawaban: "Ya, tantangannya adalah pengawasan. Anak-anak jadi lebih sering menggunakan gadget, dan kadang mereka malah tergoda untuk membuka aplikasi lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran."

Berdasarkan hasil wawancara di atas, beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan adalah:

1. Dampak Positif Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI:
 - a. Membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
 - b. Membuat materi lebih mudah dipahami, terutama yang bersifat visual seperti sejarah Islam dan praktik ibadah.
 - c. Meningkatkan interaksi antara guru dan siswa melalui media pembelajaran digital.
2. Tantangan dalam Integrasi Teknologi:
 - a. Keterbatasan akses internet yang kurang stabil.
 - b. Tidak semua siswa memiliki perangkat teknologi yang memadai.
 - c. Kesiapan guru dalam menggunakan teknologi masih beragam, sehingga diperlukan pelatihan.
 - d. Penggunaan teknologi perlu diawasi agar siswa tidak terdistraksi oleh konten di luar pembelajaran.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 04 Birugo, Kota Bukittinggi memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, ada tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam hal infrastruktur teknologi, kesiapan guru, serta pengawasan penggunaan teknologi agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah dalam mendukung pemanfaatan teknologi secara optimal dalam pembelajaran PAI.

Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua di SDN 04 Birugo Kota Bukittinggi, ditemukan bahwa teknologi berperan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video, kuis interaktif, serta aplikasi pembelajaran digital, membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munir (2017), yang menyatakan bahwa teknologi dapat

meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta membantu mereka memahami konsep abstrak dalam pendidikan agama

Guru PAI di SDN 04 Birugo juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Misalnya, ketika mempelajari kisah para nabi atau sejarah Islam, penggunaan video animasi membantu siswa lebih mudah memahami materi dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian dari Suryana (2020), yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan daya ingat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Dampak Positif Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Dari hasil wawancara yang dilakukan, beberapa dampak positif yang dirasakan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI di SDN 04 Birugo antara lain:

1. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa
Siswa merasa lebih tertarik dan antusias dalam belajar ketika materi disajikan dengan menggunakan teknologi, seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, dan permainan edukatif. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyono (2021), yang menyebutkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.
2. Membantu Memahami Konsep Abstrak dalam Pendidikan Agama Islam
Beberapa materi dalam PAI, seperti konsep ketauhidan, akhlak, dan sejarah Islam, sering kali sulit dipahami hanya dengan membaca buku. Dengan adanya teknologi, siswa dapat melihat ilustrasi dan simulasi yang lebih jelas sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam.
3. Meningkatkan Interaksi dalam Kelas
Teknologi juga membantu meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Dengan adanya kuis interaktif berbasis aplikasi atau forum diskusi online, siswa dapat lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan dan berdiskusi mengenai materi yang dipelajari.

Tantangan dalam Implementasi Teknologi di SDN 04 Birugo

Meskipun integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI memberikan banyak manfaat, terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa di SDN 04 Birugo, di antaranya:

1. Keterbatasan Infrastruktur dan Akses Teknologi
Salah satu kendala utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi. Tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat seperti tablet atau laptop di rumah, sehingga pembelajaran digital tidak dapat dilakukan secara maksimal. Selain itu, koneksi internet di sekolah terkadang tidak stabil, sehingga menghambat penggunaan media berbasis online. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Setiawan (2022), yang menyebutkan bahwa keterbatasan infrastruktur teknologi merupakan salah satu tantangan utama dalam penerapan pembelajaran berbasis digital di sekolah-sekolah Indonesia.
2. Kurangnya Pelatihan bagi Guru dalam Penggunaan Teknologi
Guru PAI di SDN 04 Birugo mengakui bahwa mereka masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran. Beberapa guru belum sepenuhnya terbiasa dengan platform digital dan aplikasi pembelajaran, sehingga penerapan teknologi dalam kelas masih terbatas.
3. Gangguan dan Distraksi dalam Pembelajaran
Beberapa orang tua siswa juga mengungkapkan kekhawatiran mereka terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun teknologi membantu meningkatkan pemahaman siswa, ada risiko bahwa siswa menjadi terlalu tergantung pada perangkat digital atau malah tergoda untuk mengakses konten yang tidak relevan dengan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Rahman (2021), yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi tanpa pengawasan dapat mengarah pada gangguan belajar dan kurangnya fokus siswa.

Strategi Mengatasi Tantangan dalam Integrasi Teknologi

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI dan mengatasi tantangan yang ada, beberapa strategi yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi

Pemerintah daerah dan pihak sekolah perlu berupaya meningkatkan fasilitas teknologi di sekolah, seperti menyediakan akses internet yang stabil, perangkat komputer, dan proyektor di setiap kelas

2. Pelatihan bagi Guru

Guru perlu diberikan pelatihan secara berkala tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI. Hal ini penting agar mereka dapat memanfaatkan berbagai platform digital secara efektif dan mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pengajaran mereka.

3. Pengawasan Penggunaan Teknologi oleh Siswa

Orang tua dan guru perlu bekerja sama dalam mengawasi penggunaan teknologi oleh siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus diarahkan pada hal-hal yang bersifat edukatif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

4. Mengembangkan Konten Pembelajaran yang Menarik

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, guru dapat mengembangkan konten digital yang menarik, seperti video pembelajaran interaktif, modul digital, serta kuis berbasis aplikasi. Dengan cara ini, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi dengan lebih baik.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 04 Birugo Kota Bukittinggi memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Meskipun terdapat berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya keterampilan guru, berbagai strategi dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut. Dengan adanya dukungan dari semua pihak, teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam dan membentuk karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai agama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 04 Birugo Kota Bukittinggi memberikan

dampak yang signifikan terhadap efektivitas proses belajar-mengajar. Penggunaan teknologi, seperti media digital, video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan internet, telah membantu meningkatkan minat belajar siswa serta mempermudah pemahaman terhadap konsep-konsep dalam pendidikan Islam. Dengan adanya teknologi, materi yang sebelumnya abstrak, seperti sejarah Islam, akhlak, dan ibadah, dapat disajikan dengan lebih menarik dan mudah dipahami. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI masih menghadapi beberapa tantangan. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah, seperti akses internet yang belum stabil dan kurangnya perangkat pendukung. Selain itu, tidak semua guru dan siswa memiliki keterampilan digital yang cukup untuk memanfaatkan teknologi secara optimal. Kurangnya pelatihan bagi guru serta potensi gangguan bagi siswa akibat penggunaan teknologi yang tidak terkontrol juga menjadi kendala dalam penerapannya.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya dari berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah. Sekolah perlu meningkatkan infrastruktur teknologi serta memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Orang tua juga harus berperan aktif dalam mengawasi penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, sinergi antara teknologi dan pendekatan pembelajaran konvensional tetap diperlukan agar siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat menjadi strategi yang efektif jika diterapkan dengan baik dan didukung oleh semua pihak. Jika tantangan yang ada dapat diatasi, maka teknologi dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, membentuk karakter siswa yang lebih baik, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Chafshah, N. A., Pahrudin, A., Jatmiko, A., & Koderi. (2024). Integrasi Teknologi dan Media dalam Pembelajaran Abad 21 di Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(4).
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Latifah, H., Amelia, R., & Dewi, S. Z. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran di Sekolah Swasta Islami: Tantangan dan Peluang. *Jurnal PGSD UNIGA*, 9(2).
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. (2017). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Media.
- Nasution, S. (2017). *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Rahman, A. (2021). *Tantangan dan Peluang dalam Pembelajaran Berbasis Digital di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Digital*, 8(2), 45-60.
- Salsabila, U. H., Rifki, M., Oktavianda, T., Annisa, & Abid, D. F. (2022). Integrasi Teknologi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
- Setiawan, D. (2022). *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Kendala dan Solusi di Sekolah Dasar*. *Jurnal Inovasi*
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D., & Suryani, N. (2023). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SDN 1 Kecila. *Jurnal Tarbiatuna*, 8(2).
- Umairi, M., Suyadi, & Naimah. (2021). Meningkatkan Kecerdasan Musik Anak melalui Media Gadget Berbasis Aplikasi (Games Music). *Jurnal Program Studi PGRA*, 7(1), 44–53.
- Yaumi, M., & Ibrahim, N. (2016). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jama*. Prenamedia Group.
- Zahro, A., Sutomo, M., & Sahlan, M. (2022). Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT terhadap Kecerdasan Visual

Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Islam. *ŚALIĤA | Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 5(1), 69–73.